

**Ekspresi Simbolik Janin dalam *Tembang Macapat*
Maskumambang Pada Karya Seni Patung**

TESIS KARYA SENI

**Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta**



**Oleh
Noniek Putri Pariska
NIM: 232111061
Program Studi Seni Program Magister**

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2025**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis/tesis karya seni dengan judul “Ekspresi Simbolik Janin dalam *Tembang Macapat Maskumambang* Pada Karya Seni Patung” beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya seni saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiarisi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiarisi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap mengganggu resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 14 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



Noniek Putri Pariska
NIM. 232111061

PERSETUJUAN

TESIS KARYA SENI

Ekspresi Simbolik Janin dalam Tembang Macapat Maskumambang Pada Karya Seni Patung

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh:
Noniek Putri Pariska
NIM. 232111061

Surakarta, 14 Agustus 2025

Menyetujui,

Pembimbing



Dr. Bagus Indrayana., M.Sn.
NIP. 197108202003121001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyotopo., M.Sn.
NIP. 197112282001121001

PENGESAHAN

TESIS KARYA SENI

Ekspresi Simbolik Janin dalam *Tembang Macapat Maskumambang* Pada Karya Seni Patung

Oleh

Noniek Putri Pariska

NIM. 232111061

Program Studi Seni Program Magister

Telah dipertahankan dalam Ujian Proposal Tesis
dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Magister
Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal, 14 Agustus 2025.

Ketua Penguji



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001

Penguji I



Dr. Handriyotopo, M.Sn.
NIP. 197112282001121001

Penguji II/Pembimbing



Dr. Bagus Indrayana, M.Sn.
NIP. 197108202003121001

Direktur



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya
beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)

Persembahan Untuk

- Kedua orang tuaku Ayah Suprianto dan Ibu Enik Sulistyowati
- Adik Devinta Putri Ariani
- Kakek dan Nenek Almh. Kasanah, Almh. Mariono, Almh. Supinah dan Almh. Sutopo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala rahmat dan karunia-Nya, tesis karya seni yang berjudul: “Ekspresi Simbolik Janin dalam *Tembang Macapat Maskumambang* Pada Karya Seni Patung” ini dapat terselesaikan dengan baik. Tesis karya seni ini sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tesis karya seni ini menjabarkan tentang proses penciptaan karya seni patung yang diinspirasi oleh fase perkembangan janin dari 1 bulan hingga 9 bulan dari *tembang macapat Maskumambang*. Pengkarya berupaya mengekspresikan kerangka tema cerita dengan pendekatan ekspresi simbolik. Karya seni patung ini tercipta menggunakan bahan dasar resin, *multiplexs*, botol kaca, baskom, tong plastik, drum besi, lampu dan seng. Temuan dalam karya seni ini ialah karya seni patung yang penyajiannya dengan cara menggabungkannya dengan video *mapping*.

Atas keberhasilan penciptaan dan penulisan tesis karya seni ini, maka disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Bagus Indrayana, M. Sn., selaku dosen pembimbing, yang telah memberi petunjuk, koreksi, dan saran bagi terwujudnya tesis penciptaan karya seni ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum., selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta, dan sebagai ketua penguji.
3. Dr. Handriyotopo, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta, dan sebagai penguji.
4. Suprianto dan Enik Sulistyowati (orang tua pengkarya), dan Kasanah (nenek pengkarya), dan Devinta Putri Ariani (adik pengkarya).
5. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberi Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI).
6. Kementrian Keuangan Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP).
7. Karaton Surakarta Hadiningrat sumber tertulis yang berupa *Serat*.
8. Dosen pengampu dan Tenaga admin Pascasarjana.
9. Teman-teman Pascasarjana Penciptaan Seni Rupa 2023 mbak Puji, Windri Estri, Mas Anas dan Mas Irul yang memberikan semangat.
10. Sri Aji Bagaskara yang menemani, menyemangati dan mendukung pengkarya menyelesaikan tesis tepat waktu.

11. Keluarga Bapak Sunarto beserta ibu yang memberikan tempat selama pengkarya berproses membuat karya.
12. Lurah Desa Karang Bapak Dwi Purwoto, S.E., M.A.P, bapak Yeyek dan Watu Gambir Park Ds. Karang, Kec. Karangpandan yang memberikan tempat untuk berpameran sejak 2021 hingga sekarang.
13. KOFIKA (Komunitas Film Karang) mas Bima, mas Iwan, mas Ariel dkk, yang banyak membantu selama persiapan pameran hingga selesai pameran berlangsung.

Semoga Tuhan menganugerahi pahala atas segala kebaikan bagi yang membantu terselesaikannya tesis ini; dan semoga tesis karya seni ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Surakarta, 9 Oktober 2025



Noniek Putri Pariska
NIM. 232111061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RENCANA OBJEK PENCIPTAAN.....	7
C. ESTIMASI WUJUD PENCIPTAAN.....	10
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENCIPTAAN	16
1. Tujuan Penciptaan	16
2. Manfaat Penciptaan	17
D. TINJAUAN PUSTAKA.....	17
E. GAGASAN KONSEPTUAL	22
F. METODE PENCIPTAAN	29
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	33
BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA.....	34
A. Isi Karya.....	34
B. Konsep Karya	36
1. Revitalisasi <i>Sanggit</i>	39
2. Reinterpretasi <i>Sanggit</i>	40
3. Abstraksi/Ekspresi Simbolik <i>Sanggit</i>	41
BAB III METODE DAN PROSES PENCIPTAAN.....	47

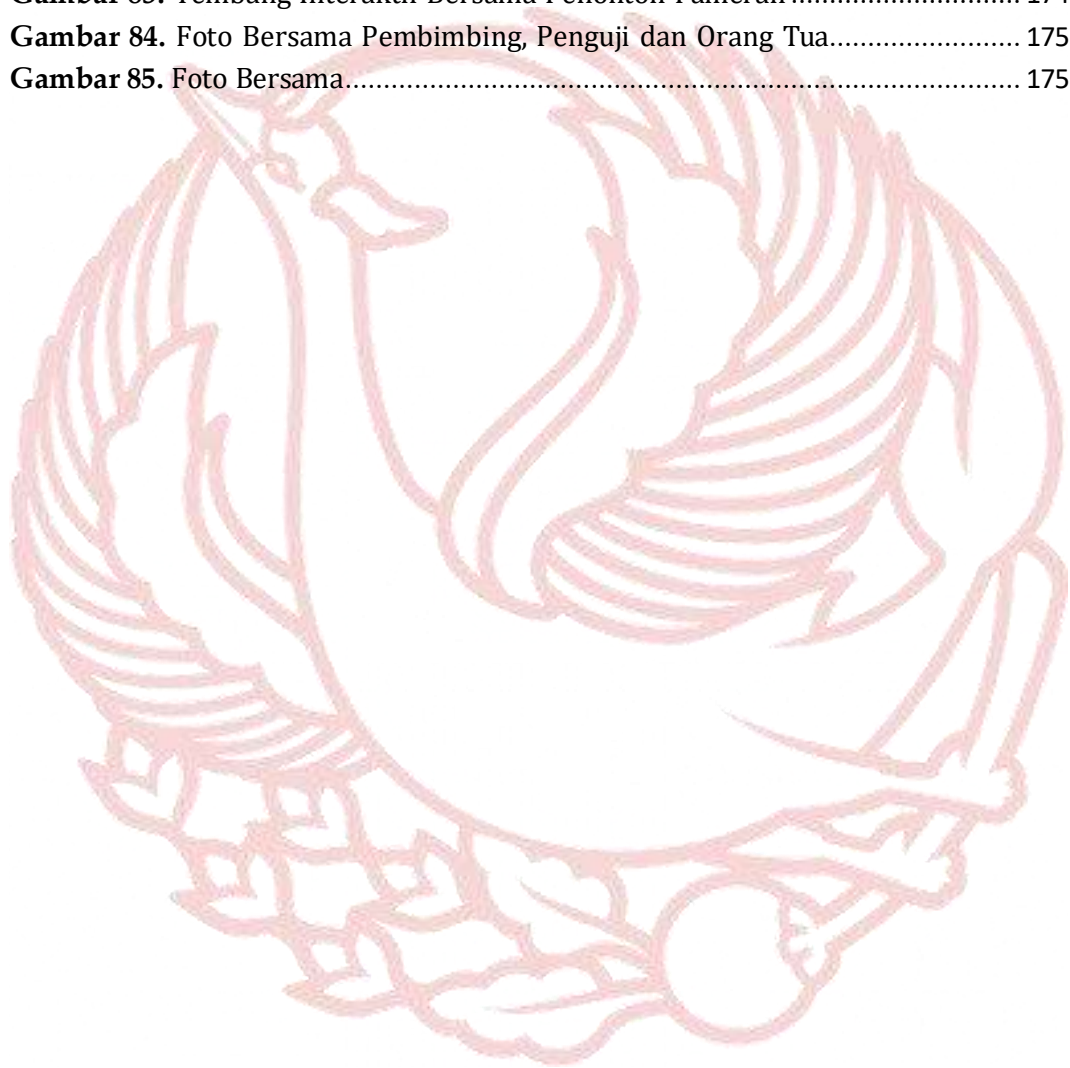
A. METODE.....	47
1. Persiapan.....	48
2. Inkubasi.....	50
3. Iluminasi.....	69
4. Verifikasi	72
B. PROSES PERWUJUDAN KARYA	72
1. Proses karya 1, judul: “ <i>Astawidyâsana</i> ”, ide objek janin usia pembuahan sampai 2 minggu.....	73
2. Proses karya 2, judul: “ <i>Garbhawitakan</i> ”, ide objek janin usia 1 - 3 bulan.....	88
3. Proses karya 3, judul: “ <i>Wiji Wusananing Urip</i> ”, ide objek janin usia 4-6 bulan.....	101
4. Proses Karya 4, judul: “ <i>Pamudataning Dumadi</i> ” proses perkembangan janin pada rahim.....	116
5. Proses karya 5, judul: “ <i>Camikara Garbha</i> ”, karya gabungan, usia janin 1 - 9 bulan	124
BAB IV DESKRIPSI DAN HASIL KARYA SENI	154
A. DESKRIPSI.....	154
B. HASIL KARYA SENI.....	155
BAB V PENUTUP.....	176
A. KESIMPULAN	176
B. SARAN	177
DAFTAR PUSTAKA.....	179
GLOSARIUM	182
LAMPIRAN.....	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Pembuahan	7
Gambar 2. Objek janin satu bulan hingga tiga bulan	8
Gambar 3. Objek janin empat bulan hingga enam bulan	8
Gambar 4. Objek janin tujuh bulan hingga sembilan bulan	9
Gambar 5. Pertumbuhan janin dari masa pembuahan hingga sembilan bulan	9
Gambar 6. Tahap Pembelahan	11
Gambar 7. Tahap Embrionic	12
Gambar 8. Tahap Pertumbuhan	12
Gambar 9. Tahap Fetal	13
Gambar 10. Karya 3	14
Gambar 11. Sedulur Papat Limo Pancer	15
Gambar 12. Karya Damien Hirst, "The Miraculous Journey"	21
Gambar 13. Karya Fadjar Kurnia dkk, kelompok The Fox,	22
Gambar 14. "Raden Gunungsari Mewartakan Sayembara", Agus Ahmadi (1992)	39
Gambar 15. "Dialog di Padang Kurusetra", I Made Sudibia (1993)	40
Gambar 16. "Mengibas Awan", Ivan Hariyanto (1993)	41
Gambar 17. Serat Wulangreh Pupuh V	44
Gambar 18. Sketsa Alternatif, karya 1	51
Gambar 19. Sketsa Pilihan, karya 1	52
Gambar 20. Sketsa Alternatif 1 dan 2, karya 2	55
Gambar 21. Sketsa Alternatif 3 dan 4, karya 2	56
Gambar 22. Sketsa Pilihan, karya 2	56
Gambar 23. Sketsa Alternatif 1 dan 2, karya 3	59
Gambar 24. Sketsa Alternatif 3 dan 4, karya 3	59
Gambar 25. Sketsa Pilihan, karya 3	59
Gambar 26. Sketsa Alternatif 1 dan 2, karya 4	62
Gambar 27. Sketsa Alternatif 3 dan 4, karya 4	62
Gambar 28. Sketsa Pilihan, karya 4	63
Gambar 29. Sketsa Alternatif 1 dan 2, karya 5	66
Gambar 30. Sketsa Alternatif 3 dan 4, karya 5	66
Gambar 31. Sketsa Pilihan, karya 5	66
Gambar 32. Pemotongan drum dan hasilnya	80
Gambar 33. Pembersihan dan pemotongan tong	81
Gambar 34. Pemberian warna dasar	81
Gambar 35. Pemotongan teko dan tong	82
Gambar 36. Pembuatan tangan	82
Gambar 37. Penggabungan kepala, leher dan telinga	83

Gambar 38. Penggabungan material.....	84
Gambar 39. Pemasangan Lampu	86
Gambar 40. Proses Pewarnaan	86
Gambar 41. Hasil karya	87
Gambar 42. Sketsa.....	93
Gambar 43. Hasil proses pembubutan	95
Gambar 44. Proses penghalusan	95
Gambar 45. Proses penggabungan potongan kayu jati dan	96
Gambar 46. Hasil proses perakitan	97
Gambar 47. Proses pelapisan menggunakan biopolish.....	99
Gambar 48. Hasil karya	100
Gambar 49. Pembuatan Sketsa	105
Gambar 50. Pembuatan Sketsa	106
Gambar 51. Pemotongan kawat ram.....	106
Gambar 52. Proses pembentukan	107
Gambar 53. Proses penggabungan kawat dengan kain	108
Gambar 54. Proses menjahit kain	109
Gambar 55. Hasil proses perakitan	110
Gambar 56. Proses pembuatan urat nadi dengan kapas.....	111
Gambar 57. Proses pemberian warna	112
Gambar 58. Hasil proses pewarnaan.....	113
Gambar 59. Pemberian resin	114
Gambar 60. Hasil karya	115
Gambar 61. Sketsa Karya	120
Gambar 62. Proses penggabungan botol	122
Gambar 34. Gambar 63. Sketsa.....	131
Gambar 64. Pemilihan material 1.....	133
Gambar 65. Pemilihan material 2 dan pemetaan	134
Gambar 66. Pemotongan pola pada material dan penutupan pori-pori menggunakan wood filler serta proses pengamplasan.....	136
Gambar 67. Proses pewarnaan baskom	137
Gambar 68. Pembuatan pola 1 dan pola 2 dengan lapisan kayu	139
Gambar 69. Pembuatan pola dengan lem kayu	140
Gambar 70. Pembuatan pola timbul.....	142
Gambar 71. Pemasangan material menjadi satu dan pemberian warna pada papan sebagai beground	144
Gambar 72. Pemberian detail pada karya.....	145
Gambar 73. Proses pemasangan lampu LED.....	147
Gambar 74. Proses mengecor menggunakan resin.....	149
Gambar 75. Gambar karya tampak dari depan	151

Gambar 76. Hasil Karya 1, Judul “Astawidyâsana”	155
Gambar 77. Hasil Karya 2, Judul “Garbhawitakan”	158
Gambar 78. Hasil Karya 3, Judul “Wiji Wusananing Urip”	161
Gambar 79. Hasil Karya 4, Judul “Pamundataning Dumadi”	164
Gambar 80. Hasil Karya 5, Judul “Camikara Garbha”	167
Gambar 81. Pameran Hasil Karya Tugas Akhir Penciptaan.....	171
Gambar 82. Hasil Karya Tugas Akhir Penciptaan.....	172
Gambar 83. Tembang Interaktif Bersama Penonton Pameran	174
Gambar 84. Foto Bersama Pembimbing, Penguji dan Orang Tua.....	175
Gambar 85. Foto Bersama.....	175



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Gagasan Konseptual	28
--	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Tembang macapat Maskumabang Serat Wulangreh Pupuh V</i>	27
Tabel 2. <i>Tembang macapat Maskumabang Serat Wulangreh Pupuh V</i>	43
Tabel 3. <i>Sanggit Bentuk (Komposisi)</i>	54
Tabel 4. <i>Sanggit Warna (komposisi warna dan material)</i>	54
Tabel 5. <i>Sanggit Bentuk (Komposisi)</i>	57
Tabel 6. <i>Sanggit Warna (komposisi warna dan material)</i>	58
Tabel 7. <i>Sanggit Bentuk (Komposisi)</i>	61
Tabel 8. <i>Sanggit Warna (komposisi warna dan material)</i>	61
Tabel 9. <i>Sanggit Bentuk (Komposisi)</i>	64
Tabel 10. <i>Sanggit Warna (komposisi warna dan material)</i>	65
Tabel 11. <i>Sanggit Bentuk (Komposisi)</i>	68
Tabel 12. <i>Sanggit Warna (komposisi warna dan material)</i>	68
Tabel 13. <i>Bahan pokok dan bahan tambahan</i>	75
Tabel 14. <i>Bahan pokok dan bahan tambahan</i>	78
Tabel 15. <i>Bahan pokok dan bahan tambahan</i>	90
Tabel 16. <i>Alat yang digunakan untuk membuat karya seni patung</i>	91
Tabel 17. <i>Bahan pokok dan bahan tambahan</i>	103
Tabel 18. <i>Alat yang digunakan untuk membuat karya</i>	104
Tabel 19. <i>Bahan pokok dan bahan tambahan</i>	118
Tabel 20. <i>Alat yang digunakan untuk membuat karya</i>	118
Tabel 21. <i>Bahan pokok dan bahan tambahan</i>	126
Tabel 22. <i>Alat yang digunakan untuk membuat karya</i>	129

ABSTRAK

Ekspresi simbolik janin dalam *tembang Macapat Maskumambang* menjadi poin penting sebagai dasar penciptaan karya seni patung ini. Dalam *tembang macapat Maskumambang* khususnya *serat Wulangreh pupuh V No. 10* memuat gambaran perkembangan janin sekaligus nilai moral yang penting bagi pembentukan karakter anak. Namun, generasi muda masa kini mulai jarang mengenal dan memahami *tembang* ini, sehingga nilai-nilai luhur di dalamnya perlahan memudar. Fenomena ini mencerminkan pergeseran budaya yang mengurangi ikatan emosional dan spiritual masyarakat terhadap warisan leluhur. Penciptaan karya dilakukan melalui empat tahapan proses kreatif Wallas: persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi, menggunakan konsep *sanggit* dengan pendekatan ekspresi simbolik. Karya memvisualisasikan metafora janin dari usia 1 hingga 9 bulan, sebagai simbol perjalanan awal kehidupan. Medium yang digunakan meliputi seng, botol kaca, tong plastik, drum besi, multipleks, lampu, dan resin, sementara penyajiannya diperkaya dengan *video mapping* untuk menciptakan pengalaman visual yang mendalam.

Karya ini bertujuan menghidupkan kembali eksistensi *tembang macapat Maskumambang* serta menyampaikan nilai moral kepada generasi muda melalui media seni patung. Pesan yang diangkat menekankan pentingnya menghargai masa awal kehidupan dan peran nilai-nilai budaya dalam membentuk karakter sejak dini. Kebaruan karya ini terletak pada penggabungan filosofi *tembang macapat Maskumambang* dan konsep *Sedulur Papat Limo Pancer* dengan bentuk visual simbolik perkembangan janin yang dipresentasikan melalui media patung tiga dimensi dan teknologi *video mapping*. Perpaduan tradisi dan teknologi ini menciptakan jembatan apresiasi seni yang relevan bagi generasi masa kini, sekaligus melestarikan kearifan lokal melalui pendekatan visual yang modern.

Kata Kunci: *Janin, tembang macapat, patung, video mapping*

ABSTRACT

The symbolic expression of the fetus in the Macapat Maskumambang song is an important point as the basis for the creation of this sculpture. In the Macapat Maskumambang song, specifically the Wulangreh pupuh V No. 10, there is a description of fetal development as well as moral values that are important for shaping a child's character. However, the younger generation today is becoming less familiar with and understanding of this song, causing the noble values it embodies to slowly fade away. This phenomenon reflects a cultural shift that has weakened the emotional and spiritual ties of society to its ancestral heritage. The work was created through the four stages of Wallas' creative process: preparation, incubation, illumination, and verification, using the concept of sanggit with a symbolic expression approach. The work visualizes the metaphor of a fetus from 1 to 9 months of age, as a symbol of the early journey of life. The medium used includes zinc, glass bottles, plastic barrels, iron drums, multiplex, lamps, and resin, while the presentation is enriched with video mapping to create an immersive visual experience.

This work aims to revive the existence of Maskumambang macapat songs and convey moral values to the younger generation through the medium of sculpture. The message emphasizes the importance of appreciating the early stages of life and the role of cultural values in shaping character from an early age. The novelty of this work lies in the combination of the philosophy of Maskumambang macapat songs and the concept of Sedulur Papat Limo Pancer with the symbolic visual form of fetal development presented through three-dimensional sculpture and video mapping technology. This fusion of tradition and technology creates a bridge of artistic appreciation that is relevant to the current generation, while preserving local wisdom through a modern visual approach.

Keywords: Fetus, macapat poetry, sculpture, video mapping

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, P. dan T. A. 2019. *Tembang Macapat sebagai Penunjang Pendidikan Karakter*. Jurnal Deiksis, Vol.11. No, 77.
- Budiman, Eriyandi. 2008. *Seni Rupa Nusantara*. Bandung: CV. Gaza Publishing. Hal. 4.
- Diane E. Papalia, et. 2008. *Human Development* (Psikologi Perkembangan). Terjemahan *The McGraw Hill Companies*. Edisi Kesembilan Cetakan ke-1. Jakarta: Kencana Prede Media Group. Hal. 15.
- Ekim, Berna. 2010. *A Video Projection Mapping Conceptual Design and Application: Yekpare Maltepe University Turkey*: Hal. 11.
- Endraswara, Suwardi. 2018. "Mistik Kejawaen" Sinkretisme, Simbolisme, dan Sufisme dalam Budaya Spiritual Jawa. Jakarta: PT. Buku Seru. Hal. 53-54.
- Guntur. (2016). *Metode Penelitian Artistik*. Surakarta: ISI Pres.
- Haidar, Z. 2018. *Macapat: Tembang Jawa, Indah dan Kaya Makna* (Cetakan Pertama). Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Hal. 5.
- Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga. Hal. 43-45.
- _____. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga. Hal. 46.
- Ibda, H. 2019. *Peradaban Makam: Kajian Inskripsi, Kuburan dan Makam*. Asna Pustaka.
- Ibda, Hamidulloh. 2019. *Membongkar Misteri Sedulur Papat Limo Pancer*. Alif.ID, Hal. 4.
- Kartika, Dharsono Sony. 2016. *Kreasi Artistik*. Bandung: Citra Sains. Hal. 129.
- _____. 2007. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains. Hal. 33.
- _____. 2015. *Estetika Nusantara*. Surakarta: ISI Press. Hal. 108.

- _____. 2021. *Estetika Sanggit: Perjumpaan Tradisi Modern dalam Paradigma Kekaryaan Seni*. Prosiding Pelita Bangsa. Hal. 67.
- Marliani, Rosleny. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mennella, J. A., & Beauchamp, G. K. (1996a). *The Early Development of Human Flavor Preferences*. In E. D. Capaldi (Ed), *Why we eat what we eat: The Psychology of eating*. Washington, DC: American Psychological Association. Hal. 83-112.
- Novianti, Elis. 2018. *Eksistensi Nilai-nilai Tembang Macapat di Kalangan Anak Muda Sebagai Filter Pengaruh Alkulturas*. Jurnal Dewa Ruci, Vol. 13 No.1. Hal. 50.
- Nurhayati, Endang. 2010. *Nilai-Nilai Moral Islami Dalam Serat Wulang Reh*. Millah Jurnal Studi Agama. Vol. X, No1 Agustus 2016. Hal 43.
- Pariska, N.P dkk. (2025). *Tembang Macapat Maskumambang Cultural Heritage of Javanese Society as a Medium for Conveying Moral and Ethical Messages Through Mix Media Artwork*.
- Poedjosoebroto, R. 1987. *Wayang Lambang Ajaran Islam*. PT: Pradnya Paramita. Hal. 194-201.
- Poerwadarminta, W.J.S 1939. *Basoesastra Djawa*. J.B. Wolters: University of California. Hal. 667.
- Soedarso, Sp. But M. dkk. 1992. *Seni Patung Indonesia*. Yogyakarta: Balai Pustaka ISI Yogyakarta. Hal. 23.
- Sugiharto, Bambang. 2015. *Untuk Apa Seni*. Bandung: Pustaka Matahari.
- Suhanjendra, E. 1996. *Macapatan Sebagai Sarana Pelestarian dan Pengembangan Sastra Jawa*. Kongres Bahasa Jawa II, 26-37.
- Sunarmi, Sugiharto dan Dharsono. 2021. *"Sanggit Ngudi Kasampurnan"*. ISI Press Surakarta. Hal. 539.
- Supriadi, Dedi. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan IPTEK (Cetakan Pertama)*. Bandung: CV Alfabeta. Hal. 49-50.
- Ratnasari, Desi dan Satria Nugraha Adiwijaya. 2023. *Nilai Karakter dalam Tembang Macapat dan Pemanfaatannya sebagai Pengayaan Peserta Didik*

Sekolah Dasar. Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 9. No 1. Hal. 2.

Syaiful, Yuanita dan Lilis Fatmawati. 2019. *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. CV. Jakat Publishing: Surabaya. Hal. 13.

Webtografi

Basro, Anang dan Yunan Helmy. (2023). Hamil di Luar Nikah, Ratusan Anak Usia Pelajar di Tulungagung Ajukan Dispensasi. <https://jatimes.com/baca/282909/20230202/185900/hamil-di-luar-nikah-ratusan-anak-usia-pelajar-di-tulungagung-ajukan-dispensasi> (10 Desember 2024. Pukul 07:23 WIB)

Humas KPAI. (2025). Laporan tahunan KPAI, Jalan Terjal Perlindungan Anak: Ancaman Serius Generasi Emas Indonesia. Diakses dari: <https://www.kpai.go.id/publikasi/laporan-tahunan-kpai-jalan-terjal-perlindungan-anak-ancaman-serius-generasi-emas-indonesia> (8 Agustus 2025. Pukul. 13.40 WIB)

Putri, Nabila Putri. (2022). *Sedulur Papat Lima Pancer* Kearifan Lokal Indonesia. https://www.kompasiana.com/nabilla2002/6354c3815e09f539305c1082/sadulur-papat-lima-pancer-kearifan-lokal-indonesia?page=2&page_images=2 diakses (12 Desember 2024. Pukul 13.10 WIB)

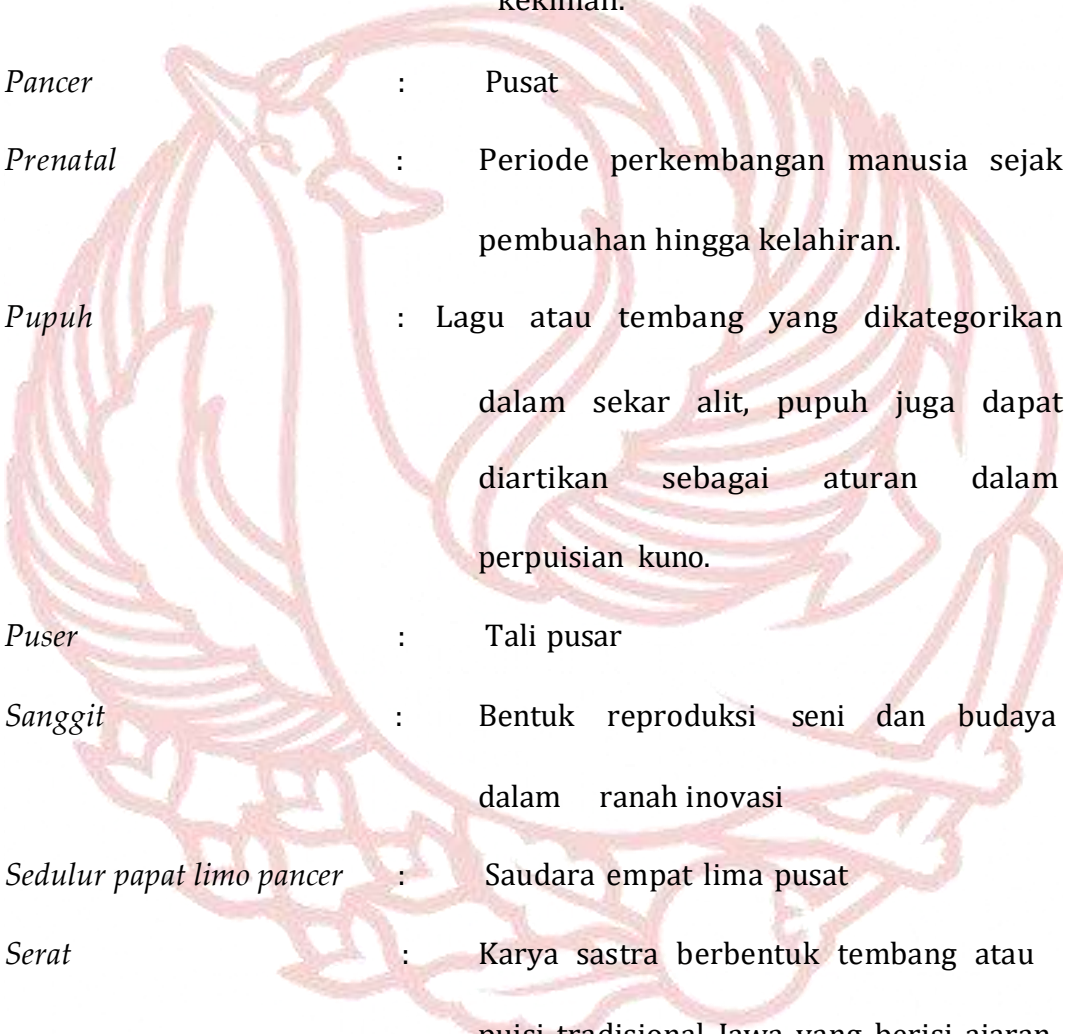
Susanto. 2022. Catatan Pelanggaran Hak Anak Tahun 2021 dan Proyek Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Anak Tahun. Diakses dari: <https://www.kpai.go.id/publikasi/catatan-pelanggaran-hak-anak-tahun-2021-dan-proyeksi-pengawasan-penyelenggaraan-perlindungan-anak-tahun-2022> diakses (8 Agustus 2025. Pukul 13.13 WIB)

Rohmah, Fina Nailur & hartanto, Alfons Yoshio. (2024). Survei: Mayoritas Gen Z Tidak Mau Kirim Orang Tua ke Panti Wreda. Diakses dari: <https://tirto.id/survei-mayoritas-gen-z-tidak-setuju-dengan-konsep-panti-wreda-gZQC> (8 Agustus 2025. Pukul 13.25 WIB)

GLOSARIUM



<i>Adhi ari-ari</i>	:	Plasenta
<i>Embrionic</i>	:	Tahap awal perkembangan makhluk hidup, dimulai dari zigot (hasil pembuahan sel telur dan sperma) hingga terbentuknya embrio.
<i>Fetal</i>	:	Tahap perkembangan janin setelah fase embrionik, dimulai sekitar minggu ke-8 kehamilan hingga kelahiran.
<i>Getih</i>	:	Darah
<i>Kama</i>	:	Budi
<i>Kawah</i>	:	Air ketuban
<i>Macapat</i>	:	Bentuk puisi Jawa tradisional
<i>Maskumambang</i>	:	Menggambarkan awal mulai manusia saat berada dalam ruh, kemudian ditanamkan di rahim seorang ibu.
<i>Mix media</i>	:	Teknik dalam seni rupa yang menggabungkan berbagai jenis media atau bahan dalam satu karya seni
<i>Mutrani</i>	:	Meniru secara utuh sesuai dengan pakem atau aturan tradisional



<i>Nunggak semi</i>	:	Melestarikan tradisi dengan memberi sentuhan pembaruan, baik dalam hal teknik maupun bahan, agar relevan dengan kebutuhan dan konteks kekinian.
<i>Pancer</i>	:	Pusat
<i>Prenatal</i>	:	Periode perkembangan manusia sejak pembuahan hingga kelahiran.
<i>Pupuh</i>	:	Lagu atau tembang yang dikategorikan dalam sekar alit, pupuh juga dapat diartikan sebagai aturan dalam perpuisian kuno.
<i>Puser</i>	:	Tali puser
<i>Sanggit</i>	:	Bentuk reproduksi seni dan budaya dalam ranah inovasi
<i>Sedulur papat limo pancer</i>	:	Saudara empat lima pusat
<i>Serat</i>	:	Karya sastra berbentuk tembang atau puisi tradisional Jawa yang berisi ajaran, pitutur (nasihat), atau kisah-kisah tertentu.
<i>Tembang</i>	:	Syair yang diberi lagu (untuk dinyanyikan)

Video Mapping : Teknik artistik yang menggunakan proyeksi untuk mengubah permukaan objek atau bangunan menjadi layar tampilan video

Wetan : Timur

Wulangreh : Ajaran untuk mencapai sesuatu untuk menuju hidup harmoni atau sempurna.



LAMPIRAN



Link : <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/brikolase/issue/view/513>

jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/brikolase/issue/view/513	
PDF	
KAJIAN VISUAL MOTIF PADA KAIN IKAT KEPALA KHAS CIREBON	
Fariz Al Hazmi	48-61
PDF	
MOTIVASI ORANG TUA DALAM DUNIA PENDIDIKAN SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA MIX MEDIA	
Noniek, Yulianto Yulianto	62-76
PDF	



CALL FOR PAPER HYBRID CONFERENCE
3rd International Conference on Multidisciplinary Studies (ICOMS2024)
 Theme: "Navigating Complexity: Unlocking Opportunities for Sustainable Development in the Face of Challenges"
 17 October 2024 | UMS Tower Hotel, Surakarta Indonesia | uns.id/ICOMS2024

Prof. Ananta Hari Rahar, Ph.D.
 (Deputy Rector for Academic)
 (Surakarta, Indonesia)

Diana Berler, Ph.D.
 (Associate Professor)
 (Research Center for Society and Culture)
 (Surakarta, Indonesia)

Lars Spitznagel, Ph.D.
 (Associate Professor)
 (Duisburg-Essen, Germany)

Prof. Samsul Teguh Wibisono, M.Pd., Ph.D.
 (Associate Professor)
 (Surabaya, Indonesia)

Focus and Scope

- Cultural heritage preservation
- Indigenous knowledge systems
- Social justice and equality
- Rural equity
- Community engagement
- Community development
- Sustainable rural and urban planning
- Humanitarian development
- Gender equality
- Human resource management
- Environmental ethics
- Environmental sustainability

Registration Fees

Payment Detail	Domestic	International
Presenter	Early Bird: 500,000 IDR Regular: 1,000,000 IDR	40,000 / 80,000
Non-Presenter	Addressed Presenter: 500,000 IDR Addressed Attendee: 400,000 IDR	60,000 / 40,000
Publication Fee	Abstract Fee: 2,000,000 IDR (Per 4000 Paper) Proceeding 2-4000: 500,000 IDR	150,000 / 20,000

Important Dates

- 7 October 2024 (TUESDAY): Deadline for registration & abstract submission
- 8 October 2024: Abstract review & selection
- 12 October 2024: Deadline for abstract submission
- 16 October 2024: Deadline for final abstract submission
- 17 October 2024: Conference start
- 25 October 2024: Deadline for final abstract submission

Publication

The Conference offers TWO Publication Outputs in a one-time event at Surakarta

Payment ICOMS2024, via: uns.id/ICOMS2024

Contact: Email: icoms2024@uns.ac.id | Website: uns.id/ICOMS2024 | +62 877 7677 8578 (Dr. Akbarulhaq Aji)

ICOMS2024

The 3rd International Conference on Multidisciplinary Studies (ICOMS2024)
 October 17th, 2024 | Graduate School, Universitas Sebelas Maret

Room: 9 (Offline)

Moderator: Haryanti Septiadigtyas, S.P., M.Sc., Ph.D.

No	Time	ID	Author	Paper Title
1	13.00 - 13.10	71	Kusni Lestari, Inti Dwi Anand Nurhasni, Umay Istikom and Masruki Yusuf	Continuity of Community-Based Engagement at the Bankab Shebond Workshop to Support Disability Engagement in Pacing Village, Klaten District, Wonorejo Regency
2	13.10 - 13.20	123	Nurik Puri Parika, Yulianto and Dagus Indrayana	Trennung Macapat Maskamantung "Bawon Bawon May wakat Inan Selangit Marla Panyangsan Pany Marla dan Erika Inan Karya Seni Mita Mita"
3	13.20 - 13.30	11	Erik Rahmawati, M. Zulfar Abidin, Rizal M. Suberli, Lailatul Muhsiniah and Anis Nuzula	Exploring Longitudinal Human Resource Strategy for Free Education and Social Entrepreneurship Support: A Case Study at Al Adhviyyah Nord Jawa Bandung School, Bogor, East Java, Indonesia
4	13.30 - 13.40	5	Hofli Agustin, Muhammad Akhyar, Theresia Wahyuni and Sri Kusuma Dharma	Occupational Health Screening and Preventive Behavior Survey on Basic Occupational Health Services Among Tourism Workers
5	13.40 - 13.50	32	Tika Nurvika	DYNAMIC RELATIONSHIP BETWEEN GREEN BONDS AND COMMODITIES IN RESPONSE TO GEOPOLITICS AND PANDEMIC POLICIES
6	13.50 - 14.00	72	Rahmat Sita and Tri Manas Aji	The Resilience Effect of Indonesian Tea Smallholder Plantation by Incorporating and Agrobiodiversity Tea Farming System
7	14.00 - 14.10	7	Ika Fitri Andika	Empowering Children's Literacy Education through Reading Corner in Batu Loning Village, Awas Rante Rante Sub-district, North Tunga District
8	14.10 - 14.20	110	Fitriana	Analysis of Gen Z Behavior and Motivation in Online Shopping: An





Karaton Surakarta Hadiningrat



Poster Tugas Akhir



Katalog Tugas Akhir



Foto Bersama di Ruang Pameran





No.	KEGIATAN	WAKTU PENYELESAIAN TESIS																																							
		2024								2025																															
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Penyusunan Tesis																																								
2.	Pendaftaran Ujian Proposal																																								
3.	Ujian Proposal																																								
4.	Perbaikan Ujian Proposal																																								
5.	Pengumpulan Data untuk Ujian Kelayakan																																								
6.	Ujian Kelayakan																																								
7.	Perbaikan Ujian Kelayakan																																								
8.	Persiapan Pameran dan Ujian Pendadaran																																								
9.	Pameran dan Tesis Ujian Pendadaran																																								
10.	Perbaikan Tesis Ujian Pendadaran dan Pengumpulan Tesis																																								

Tabel. 1.1 *Timeline*